

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam ialah pemahaman bagi semua orang yang mempelajari dasar-dasar Islam yaitu untuk menerapkan prinsip meningkatkan pemahaman, keimanan, dan ketaqwaan, agar selalu menjadi kepribadian muslim yang berkeyakinan dan berdakwah kepada Allah SWT. Pembelajaran sangat penting dengan dipelajari karena akan berguna dalam membentuk perilaku yang baik dimana seseorang akan memiliki perilaku akidah dan akhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh untuk orang lain dalam menjunjung tinggi akan menuntut ilmu. Seperti yang diterangkan oleh Allah SWT (Q.S. Al-Mujadilah:11) barangsiapa yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya. Bahwasanya menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban kita semua sebagai makhluk yang mempunyai akal pikiran agar senantiasa mengetahui sesuatu yang tadinya tidak diketahui. Dari sini bisa terlihat terciptanya sikap perilaku dengan menuntut ilmu terlebih pendidikan agama (Nurulloh, 2019).

Idealnya tujuan pendidikan agama Islam salah satunya adalah membentuk perilaku siswa sebagaimana yang tertera dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh Suryawati (2016) dalam jurnalnya bahwasanya pendidikan agama Islam dan akhlak mulia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sehingga dimuat di dalam pendidikan agama Islam. Dari pembelajaran tersebut menghasilkan berbagai nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari meliputi 18 nilai perilaku yaitu kereligiusan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Zularwan et al., 2017).

Pada saat ini perilaku menjadi salah satu perbincangan di negeri ini baik di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal itu Sulaiman (2017) dalam bukunya yang berjudul metodologi pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa aspek perilaku dan moral yang melibatkan siswa masih kurang maksimal pada proses pembelajaran. Banyaknya fenomena siswa yang masih kurang akan moral spiritual dan intelektual, disiplin, sopan santun dan kurangnya sosialisasi yang baik kepada guru maupun siswa itu sendiri. Hal itu juga yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dimana tidak maksimalnya guru dalam memberikan sikap teladan terhadap siswa disetiap proses pembelajaran online. Keadaan tersebut menimbulkan problematika, tantangan dan hambatan dalam menerapkan pembentukan perilaku melalui pendidikan agama Islam (Observasi, 25 Agustus 2021).

Dampak dari kurangnya sikap terhadap disiplin belajar dan sopan santun terhadap guru siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta di dalam proses pembelajaran agama Islam akan mempengaruhi terhadap nilai-nilai perilaku yang akan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, sedangkan proses yang didapatkan melalui pembelajaran online

dimasa pandemi juga berdampak pada serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru berupa arahan, bimbingan dan motivasi (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Selaras dengan Firman & Rahayu (2020) memaparkan bahwasanya pembelajaran yang dilaksanakan dengan skenario tanpa tatap muka atau dalam jaringan membatasi interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa sehingga efektivitas, efisiensi dan tujuan serta pembentukan perilaku yang menjadi dasar kebutuhan utama yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran tidak dapat diterapkan dengan baik.

Berbagai masalah yang telah didipaparkan di atas, maka diperlukan implementasi yang baik untuk membentuk perilaku siswa terkhususnya di masa pandemi ini. Salah satu dari banyaknya sekolah yang melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring adalah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam membentuk siswa yang memiliki pendidikan perilaku. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan penekanan yang baik. Dampak besar kecilnya pengaruh mengenai pendidikan agama Islam tergantung faktor yang bisa mendorong siswa dalam memahami persoalan-persoalan tentang keagamaan. Tidak hanya itu, persoalan-persoalan yang telah terjadi dilingkungan sekolah.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana Perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana Penerapan Kegiatan Keagamaan dalam pembentukan perilaku Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Penerapan dalam membentuk perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai informasi untuk pengajar\dosen terkait penggunaan pendidikan agama Islam dalam membentuk perilakuistik yang Islami.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa dengan pendidikan agama Islam bisa memberikan hal positif terhadap akhlak siswa.
- b. Bagi sekolah dan guru, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk terus mengembangkan setiap perilaku siswa melalui pendidikan agama Islam.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh pendidikan Islam terhadap pembentukan perilaku yang Islami.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca untuk memahami dan mengetahui gambaran secara umum dalam penelitian skripsi ini, oleh karena itu peneliti merancang sistematika dan pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1. BAB I mempunyai isi yang di dalamnya memuat tentang latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini mempunyai isi tentang penjelasan dan juga uraian penelitian terdahulu, dan teori serta konsep yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. BAB III adalah tentang metode penelitian, dalam bab ini berisi metode dan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang diteliti untuk digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga terdapat komponen yang terkait metode penelitian yang akan digunakan nantinya, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.
4. BAB IV berisi tentang hasil dari penelitian serta pembahasan, yang terdapat tentang gambaran secara jelas mengenai objek dan subjek pada penelitian, dan membahas mengenai Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Perilaku Pribadi yang Islami di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
5. BAB V adalah berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan. Serta saran terhadap pihak terkait dalam penelitian yang mana diharapkan dapat menjadi hal yang dipertimbangkan untuk menjadi perbaikan selanjutnya, serta terdapat kata penutup.